

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS BERBASIS *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA USAHA MEBEL JUANTO DI DESA RAJA TIMUR, KECAMATAN BOAWAE, KABUPATEN NAGEKEO PERIODE 2021-2024

Thomasine Wedhi, SE., MA

Politeknik St. Wilhelmus

Email: Sinepoltek82@gmail.com

ABSTRAK

Kapasitas menghasilkan laba merupakan parameter fundamental dalam mengukur kesehatan finansial entitas bisnis. Evaluasi profitabilitas memberikan gambaran konkret mengenai kepiawaian manajemen memanfaatkan aset produktifnya guna menciptakan nilai ekonomis. Penelitian ini meneliti efektivitas pemanfaatan aset operasional pada Mebel Juanto sepanjang kurun waktu 2021 hingga 2024 dengan memanfaatkan indikator *Return on Assets* (ROA). Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan terhadap data sekunder yang bersumber dari neraca serta laporan laba rugi entitas selama empat siklus akuntansi berturut-turut. Hasil komputasi memperlihatkan dinamika profitabilitas yang bervariasi: perolehan ROA tahun 2021 tercatat 27,69%, sempat mengalami pelemahan ke level 27,02% pada 2022, lalu berbalik meningkat signifikan menjadi 29,12% pada 2023, dan menyentuh angka 32,74% pada penutupan 2024. Kontraksi nilai ROA pada 2022 dipicu oleh percepatan akumulasi aset kapital yang lajunya melampaui pertumbuhan margin laba bersih tahun berjalan. Kendati demikian, Mebel Juanto sukses memulihkan efisiensi operasionalnya pada dua periode akhir. Temuan ini menegaskan bahwa perseroan memiliki resiliensi operasional yang solid dalam mengonversi kapital aset menjadi keuntungan bersih.

Kata Kunci: Evaluasi Profitabilitas, Efektivitas Aset, Return on Assets (ROA), Laba Bersih, Mebel Juanto.

ABSTRACT

Profit-generation capability serves as a vital parameter in gauging an enterprise's financial stability and managerial performance. Assessing profitability illustrates how resourcefully a company's leadership exploits productive capital to yield bottom-line margins. This study investigates asset utilization efficiency at Mebel Juanto spanning the operational cycles of 2021 through 2024, deploying the Return on Assets (ROA) metric. A quantitative-descriptive framework was executed upon four consecutive years of balance sheet and earnings report data. Empirical calculations reveal dynamic fluctuations in capital return: ROA reached 27.69% in 2021, contracted slightly to 27.02% during 2022, before rebounding steadily to 29.12% in 2023 and cresting at 32.74% in 2024. The transient reduction in 2022 stemmed from rapid asset base accretion that outstripped net margin accretion. Nevertheless, organizational restructuring and operational discipline allowed the firm to record robust asset productivity across the subsequent periods. In conclusion, Mebel Juanto exhibits sustainable resilience in leveraging corporate wealth for bottom-line earnings.

Keywords: *Profitability Assessment, Asset Efficiency, Return on Assets (ROA), Net Income, Mebel Juanto.*

I. PENDAHULUAN

Dinamika persaingan pasar yang semakin ketat menuntut pelaku industri manufaktur berskala lokal untuk menjaga tata kelola modal secara terukur. Kemampuan menghasilkan laba bukan sekadar cerminan keunggulan dagang, melainkan instrumen vital yang memastikan keberlanjutan unit usaha, mendukung rencana ekspansi, serta memproteksi kepentingan permodalan para pemilik usaha. Dalam konteks operasional, keberhasilan tersebut kerap ditinjau

lewat rasio profitabilitas, yakni tolok ukur yang membedakan keefektifan pemanfaatan modal kerja dan fasilitas produksi dalam menghasilkan margin surplus.

Salah satu instrumen keuangan yang paling representatif dalam mengukur produktivitas modal kerja adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini membandingkan langsung perolehan laba bersih terhadap totalitas kekayaan yang dikerahkan oleh unit usaha. Melalui rasio ini, manajemen dapat memetakan apakah penambahan aktiva berwujud sungguh-sungguh berkontribusi linier terhadap pemasukan bersih atau justru membebani struktur ongkos operasional.

Mebel Juanto, entitas yang berkecimpung dalam manufaktur mebel dan furnitur kayu, menghadapi tantangan manajerial yang cukup kompleks sepanjang 2021 hingga 2024. Fase tersebut diwarnai oleh masa transisi pemulihan rantai pasok kayu, fluktuasi daya beli masyarakat pasca-krisis kesehatan, serta peningkatan biaya bahan baku penunjang. Menghadapi kondisi tersebut, pemantauan mendalam terhadap rasio ROA menjadi landasan objektif untuk mengevaluasi apakah perputaran aset perusahaan berada pada lintasan efisiensi yang diharapkan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat profitabilitas Mebel Juanto dalam rentang waktu 2021 hingga 2024 ditinjau melalui instrumen ROA?
2. Bagaimana pola pergerakan (tren) efektivitas laba atas aset Mebel Juanto selama empat tahun pembukuan tersebut?
3. Faktor operasional apa sajakah yang memicu fluktuasi angka rasio ROA Mebel Juanto sepanjang periode amatan?

Tujuan Penelitian

1. Mengukur secara kuantitatif capaian profitabilitas Mebel Juanto periode 2021–2024 dengan

memakai kalkulasi ROA.

2. Memetakan kecenderungan fluktuasi produktivitas aset dari tahun ke tahun selama kurun waktu kajian.
3. Mengidentifikasi pemicu internal maupun eksternal yang memengaruhi pergeseran rasio laba bersih terhadap aktiva.

II. KAJIAN TEORETIS DAN TINJAUAN PUSTAKA

1. Konstruksi Laporan Keuangan

Secara fungsional, laporan keuangan mencerminkan ikhtisar transaksi moneter yang merangkum posisi kekayaan serta pencapaian kinerja suatu unit bisnis pada interval waktu akuntansi tertentu. Neraca memaparkan komposisi kepemilikan aset dan kewajiban, sedangkan laporan laba rugi menyajikan perbandingan antara aliran pendapatan dengan seluruh beban operasional yang dikeluarkan guna menciptakan penjualan.

2. Analisis Rasio Keuangan dan Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas merefleksikan kepiawaian manajemen dalam mentransmisikan seluruh sumber daya produktif menjadi keuntungan riil. Tanpa tingkat profitabilitas yang sehat, kesinambungan arus kas operasional akan rentan terhadap gejolak pasar. Dalam ekosistem evaluasi kinerja, rasio ini memberikan kejelasan bagi pengambil keputusan mengenai margin keselamatan modal kerja.

3. Konseptualisasi *Return on Assets* (ROA)

Indikator ROA menimbang proporsi margin laba bersih setelah potongan beban terhadap total portofolio kekayaan yang dikelola perusahaan. Semakin tinggi persentase capaian ROA, semakin presisi pemanfaatan mesin, bahan baku, persediaan, dan kas yang dikonversikan menjadi keuntungan riil perusahaan.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

4. Tinjauan Riset Terdahulu

Kajian empiris terdahulu memberikan rujukan metodologis penting bagi evaluasi rasio keuangan:

- **Harahap (2018):** Mengemukakan bahwa ROA memegang peranan krusial sebagai barometer produktivitas modal total, karena mengorelasikan secara transparan antara perolehan laba usaha bersih dengan keseluruhan aktiva produktif.
- **Kasmir (2019):** Menggarisbawahi bahwa ketahanan rasio profitabilitas menjadi daya tarik fundamental bagi mitra modal dan perbankan dalam memvalidasi tingkat kelayakan usaha.
- **Fahmi (2020):** Menemukan bahwa arah tren ROA merupakan cerminan komprehensif atas kemampuan koordinasi internal dalam menekan inefisiensi pengeluaran.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Kajian

Penyelidikan ini mengandalkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti menyajikan fakta numerik dari pembukuan keuangan untuk kemudian dianalisis, diinterpretasikan polanya, dan ditarik simpulan berbasis indikator finansial yang baku.

Objek dan Ruang Lingkup Kajian

Kajian difokuskan pada unit usaha **Mebel Juanto**. Data yang diobservasi adalah catatan pembukuan neraca saldo dan pos laba-rugi tahunan yang mencakup pos laba bersih serta pos total aset dari tahun buku 2021 sampai dengan 2024.

Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui studi dokumentasi internal atas arsip finansial perusahaan, dilengkapi dengan penelaahan literatur mutakhir. Langkah analisis matematis ditempuh melalui urutan kerja berikut:

1. Melakukan verifikasi nilai pos Laba Bersih serta pos Total Aktiva setiap akhir tahun fiskal (2021, 2022, 2023, dan 2024).
2. Menerapkan formula baku komputasi ROA pada tiap-tiap siklus tahunan.
3. Memetakan persentase deviasi tren dari tahun ke tahun guna mengenali momentum kenaikan atau perlambatan profitabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

1. Ringkasan Data Finansial

Data pos keuangan Mebel Juanto selama empat tahun disajikan dalam tabel rekapitulasi berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2021	65.503.988	236.540.201	27,69%
2022	82.527.047	305.414.525	27,02%
2023	93.546.765	321.157.458	29,12%
2024	108.457.653	331.239.525	32,74%

2. Uraian Komputasi ROA Tahunan

Perhitungan rasio profitabilitas pada masing-masing tahun buku dijabarkan sebagai berikut:

- **Tahun 2021:** $(Rp65.503.988 / Rp236.540.201) \times 100\% = 27,69\%$
- **Tahun 2022:** $(Rp82.527.047 / Rp305.414.525) \times 100\% = 27,02\%$
- **Tahun 2023:** $(Rp93.546.765 / Rp321.157.458) \times 100\% = 29,12\%$
- **Tahun 2024:** $(Rp108.457.653 / Rp331.239.525) \times 100\% = 32,74\%$

3. Analisis Perkembangan Tren dan Dinamika Kinerja

Berdasarkan rangkaian angka di atas, pembacaan tren dapat dibagi ke dalam tiga etape transisi:

- **Periode 2021–2022:** Terjadi penurunan marjinal rasio sebesar 0,67% (dari 27,69% ke 27,02%). Meskipun laba nominal naik dari Rp65,5 juta menjadi Rp82,5 juta, ekspansi aset bertumbuh lebih cepat (dari Rp236,5 juta melonjak ke Rp305,4 juta). Penambahan kapasitas fisik belum diimbangi optimalisasi pemanfaatan fasilitas kerja baru secara instan.
- **Periode 2022–2023:** Kondisi efisiensi mulai pulih dengan lonjakan ROA ke 29,12% (tumbuh 2,10%). Investasi aset yang ditanamkan pada tahun sebelumnya mulai terintegrasi dan menghasilkan imbal hasil penjualan furnitur yang lebih besar.
- **Periode 2023–2024:** Terjadi lonjakan performa yang amat kuat dengan capaian ROA 32,74% (kenaikan 3,62%). Pada fase ini, pertumbuhan nilai aset berjalan relatif moderat (hanya naik sekitar Rp10 juta), namun margin keuntungan bersih berhasil melonjak melampaui angka Rp108,4 juta.

4. Pembahasan Komprehensif

Pencapaian kinerja keuangan Mebel Juanto selama 2021–2024 merefleksikan kapasitas adaptif dalam mengelola aktiva usaha. Kendati sempat terjadi koreksi profitabilitas pada 2022, pemilik dan pengelola Mebel Juanto berhasil menata kembali struktur rantai produksi. Perbaikan berkelanjutan di tahun 2023 dan 2024 memperlihatkan bahwa peningkatan laba tidak semata-mata disokong oleh pembelian mesin atau perluasan ruang usaha, melainkan kemampuan

memaksimalkan utilitas dari aktiva yang telah dimiliki.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio profitabilitas Mebel Juanto berdasarkan metode ROA sepanjang tahun 2021–2024 menunjukkan kinerja yang fluktuatif namun berujung tren positif: 27,69% (2021), 27,02% (2022), 29,12% (2023), dan 32,74% (2024).
2. Koreksi singkat pada tahun buku 2022 berhasil diatasi berkat restrukturisasi efisiensi pada 2023 dan 2024, membuktikan ketangguhan manajemen Mebel Juanto dalam mengoptimalkan aktiva modal.
3. Dinamika rasio ROA didominasi oleh perimbangan laju ekspansi aset tetap terhadap efisiensi beban operasional penjualan mebel.

Saran Aplikatif

- **Bagi Pihak Manajemen Mebel Juanto:** Diharapkan senantiasa melakukan kalkulasi kelayakan sebelum menambah aset kapital baru agar penambahan modal tidak menekan kembali rasio imbal hasil tahunan.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Dianjurkan melengkapi analisis dengan rasio likuiditas (seperti *Current Ratio*) serta rasio profitabilitas lain seperti *Net Profit Margin* (NPM) untuk membedah kinerja harga pokok penjualan mebel secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.